

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil pembahasan penerapan metode PAILKEM Tipe *Index Card Match* Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Temayang peneliti menyimpulkan:

1. SMA Islam Temayang menggunakan metode PAILKEM Tipe *Index Card Match* Pendidikan Agama Islam. Penerapan metode ini dapat dilihat dari proses (keaktifan) selama mengikuti pembelajaran dan antusias siswa yang meningkat. Siswa menjadi aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran karena lebih menyenangkan dan tidak membosankan dalam pembelajaran. Penerapan metode sudah dilakukan dengan baik.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Metode PAILKEM yaitu
 - a. Faktor Pendukung antara lain: Tenaga Pendidik Atau Sumber Daya Manusia, Keikut Sertaan Peserta Didik Dalam Pembelajaran, Pembagian Alokasi Waktu Oleh Pihak Sekolah
 - b. Faktor Penghambat antara lain: guru kurang maksimalnya guru dalam menggunakan metode PAILKEM Tipe *Index Card Match*, Peserta didik yang pasif dalam pembelajaran, alokasi waktu yang kurang dalam pembelajaran karena Metode PAILKEM Tipe *Index Card Match* ini membutuhkan waktu yang banyak dalam menggunakan metode ini.

B. SARAN

Saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Siswa:

- a. Siswa perlu membiasakan untuk bertanya dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Sehingga pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.
- b. Siswa hendaknya dapat bekerjasama dalam arti yang positif, baik dengan guru maupun dengan siswa yang lain dalam proses belajar mengajar.
- c. Siswa hendaknya mampu memiliki ketrampilan berkomunikasi yang baik dimana hal ini pada akhirnya akan sangat bermanfaat bagi siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru:

- a. Guru hendaknya melakukan variasi metode pembelajaran yang diterapkan dikelas untuk membuat siswa tidak jenuh dan bosan dalam model pembelajaran yang monoton.
- b. Guru hendaknya memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat karena peserta didik menganggap tentang pembelajaran PAI selama ini sangat membosankan;
- c. Guru hendaknya selalu meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan dan menyampaikan materi serta dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan kemampuan yang dimilikinya.

- d. Hendaknya lebih aktif, inovatif, lingkungan, kreatif dan menyenangkan dalam menerapkan model dan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- e. Guru yang belum menerapkan model pembelajaran PAILKEM dapat menerapkan model tersebut dalam pembelajaran disekolah agar pemahaman dan prestasi siswa menjadi lebih meningkat dalam pembelajaran
- f. Kerjasama guru dan siswa selama proses pembelajaran harus diperhatikan sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran.

3. Bagi Sekolah:

- a. Lebih mengusahakan fasilitas yang dapat mendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar.
- b. Hendaknya selalu berusaha mengembangkan model dan metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran.